

Learning Strategies at SD Muhammadiyah 5 Porong During Covid-19 Pandemic [Pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong During dimasa Pandemi Covid-19]

Shafa Nurul Nabilah*, Muhlasin Amrullah
{ shafanurul2001@gmail.com, muhlasam@gmail.com }
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The impact of the Corona virus disease 2019 (Covid-19) pandemic is now starting to spread to the world of education. This is done as an effort to prevent the spread of Covid-19. It is hoped that all educational institutions will not carry out activities as usual. This can reduce the spread of Covid-19. Schools, colleges and universities are closed to control the spread of the coronavirus. School closures bring convenience to students, teachers and parents. So, distance learning is a solution for continuing education system. However, the lack of network infrastructure, computers, and internet access poses a distance learning challenge in developing countries. The purpose of this study was to analyze learning strategies at SD Muhammadiyah 5 Porong in overcoming learning difficulties during this COVID-19 period. The research location is in SD Muhammadiyah 5 Porong. The research design is to use qualitative methods. The result of the research is that teachers carry out online learning systems by utilizing the development of internet applications, such as Zoom and Whatsapp. The conclusion of the study is that during the pandemic, SD Muhammadiyah 5 Porong has set an online learning strategy during the pandemic.

Keywords: SD Muhammadiyah 5 Porong, COVID – 19, Educational Strategic

Abstrak. Dampak pandemi Corona 2019 (Covid-19) kini mulai terasa menyebar ke dunia pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 penularan. Diharapkan semua lembaga pendidikan tidak melakukan kegiatan sebagai biasa. Hal ini dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Sekolah, perguruan tinggi, dan universitas ditutup untuk mengendalikan penyebaran virus corona. Penutupan sekolah membawa kesulitan bagi siswa, guru, dan orang tua. Jadi, pembelajaran jarak jauh merupakan solusi untuk melanjutkan sistem pendidikan. Namun, kurangnya infrastruktur jaringan, komputer, dan akses internet menjadi tantangan pembelajaran jarak jauh di negara-negara berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pembelajaran pada SD Muhammadiyah 5 Porong dalam mengatasi kesulitan belajar di masa COVID-19 ini. Lokasi penelitian tersebut berada di SD Muhammadiyah 5 Porong. Desain penelitian adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian adalah Guru – guru melakukan sistem pembelajaran secara online dengan memanfaatkan perkembangan aplikasi internet, seperti Zoom dan Whatsapp. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah pada masa pandemi, SD Muhammadiyah 5 Porong telah melakukan penetapan strategi pembelajaran di masa pandemi secara online.

Kata Kunci: SD Muhammadiyah 5 Porong, COVID 19, Strategi Pembelajaran

1. Pendahuluan

Dampak pandemi Corona-2019 (Covid-19) kini mulai terasa menyebar ke dunia pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Diharapkan semua lembaga pendidikan tidak melakukan kegiatan sekolah secara tatap muka. Hal ini dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Hal yang sama telah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan secara upaya untuk mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberikan akses penyebaran Covid-19.

Penyebaran Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia ekonomi yaitu mulai memudar, namun kini dampaknya mulai dirasakan oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meniadakan semua kegiatan pendidikan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan proses pendidikan alternatif untuk peserta didik yang tidak dapat melaksanakan proses pendidikan dalam pendidikan institusi. Virus corona mempengaruhi sistem pendidikan di dunia. Sekolah, perguruan tinggi, dan universitas ditutup untuk mengendalikan penyebaran virus corona. Penutupan sekolah membawa kesulitan bagi siswa, guru, dan orang tua. Jadi, pembelajaran jarak jauh merupakan solusi untuk melanjutkan sistem pendidikan. Namun, kurangnya infrastruktur jaringan, komputer, dan akses internet menjadi tantangan pembelajaran jarak jauh di negara-negara berkembang.[1]

Seperti yang dilaporkan UNESCO (UNESCO, 2020) bahwa 87% populasi siswa dunia terkena dampak penutupan sekolah akibat COVID-19. UNESCO meluncurkan praktik pembelajaran jarak jauh dan menjangkau siswa yang paling berisiko. Menurut UNESCO, lebih dari 1,5 miliar siswa di 195 negara terkena dampak penutupan sekolah akibat pandemi COVID-19. 165 negara di Afrika, Asia, Eropa, Timur Tengah, Amerika Utara, dan Amerika Selatan telah mengumumkan atau memberlakukan pembatasan pada pembelajaran di sekolah dan universitas. UNESCO memberikan dukungan langsung kepada negara-negara, termasuk solusi untuk pembelajaran jarak jauh inklusif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pembelajaran pada SD Muhammadiyah 5 Porong dalam mengatasi kesulitan belajar di masa COVID-19 ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Strategi SD Muhammadiyah 5 Porong dalam Pembelajaran di tengah Pandemi Covid-19.[2]

3 Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Porong mendapatkan hasil bahwa selama masa pandemi, sekolah SD Muhammadiyah 5 Porong menggunakan strategi

pembelajaran secara online atau secara daring melalui platform zoom, google meeting, maupun aplikasi whatsapp. Penelitian yang dilakukan oleh Agustino et al., menyatakan bahwa pada strategi pembelajaran dengan metode daring mempunyai keuntungan dan kerugian. Keuntungan dari sistem metode daring adalah para siswa menciptakan suasana baru dalam belajar yang diharapkan mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Namun terkendalanya penggunaan wifi atau kuota yang terbatas, membuat pembelajaran di SD menjadi tidak efektif. Selain itu, belajar di rumah membuat pembelajaran oleh siswa SD tidak efektif karna minimnya pengawasan.[3]

Hal senada juga diungkapkan oleh Teble Sedesse, menyatakan bahwa di masa pandemi banyak sekolah dan universitas yang melakukan sistem pembelajaran secara online.[4] Namun hal ini menjadi tidak efektif karna terkendala beberapa hal, antara lain : kurangnya infrastruktur jaringan, komputer, dan akses internet menantang pembelajaran jarak jauh di negara-negara berkembang. Hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Porong ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., Strategi pembelajan di Sekolah Dasar Negeri Sugihan 03 adalah dengan menggunakan sistem door to door. Keuntungan dari sistem ini adalah guru menyampaikan materi secara langsung satu per satu, sehingga dapat mengontrol aktivitas belajar siswa dan metode ini dianggap lebih mampu dalam menyerap pelajaran oleh siswa. Namun, di masa pandemi ini kurang dianjurkan karna meningkatkan risiko penularan COVID-19. [1]

Berdasarkan hasil wawancara, fasilitas yang dapat dipergunakan untuk melaksanakan metode pembelajaran daring adalah dengan menggunakan perangkat perkembangan teknologi, seperti : komputer, handphone, laptop, atau tablet yang dilengkapi dengan fasilitas internet. Hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dianggap sebagai sesuatu yang tepat untuk mengadakan sistem pembelajaran. Prakorso, menyebutkan bahwa strategi pembelajaran menggunakan pemanfaatan teknologi berbasis internet sangat menguntungkan di masa pandemi. Menurut Prakorso, dengan adanya teknologi dan internet memudahkan siswa untuk belajar dan mengumpulkan tugas. Jadi perangkat ini dianggap efektif dalam masa pembelajaran selama situasi COVID -19.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktafia dkk, juga sependapat dengan hasil penelitian ini yang mengungkapkan bahwa perangkat yang digunakan pada pembelajaran online adalah peralatan laptop, komputer, tablet, dan handphone yang berbasis internet yang memadai. Menurut penelitian Korucu dan Alkan, penggunaan teknologi dan internet membawa dampak positif terhadap dunia pendidikan yang dijalankan secara online. Penelitian yang sama juga didapatkan oleh Kay dan Lauricella, berpendapat bahwa penggunaan smartphone dan laptop berbasis internet sangat membantu dunia pendidikan secara daring. Beberapa perangkat aplikasi online yang digunakan dalam metode pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong adalah Whatsapp grup, Zoom Meeting, Google classroom. Pengisian tugas siswa menggunakan aplikasi Quizzi dan Google form.

Berdasarkan hasil wawancara pada murid dan guru mengenai tingkat keefektifan belajar dengan metode daring di SD Muhammadiyah 5 Porong, mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Sebanyak sekitar 30% dari total sampel dan guru yang diwawancarai, menyatakan bahwa sistem belajar daring di SD Muhammadiyah 5 Porong tidak efektif.
2. 40% dari total sampel dan guru yang diwawancarai, menyatakan bahwa sistem belajar daring di SD Muhammadiyah 5 Porong cukup efektif.
3. 20% dari total sampel dan guru yang diwawancarai, menyatakan bahwa sistem belajar daring di SD Muhammadiyah 5 Porong baik.
4. Dan sisanya mendukung program belajar secara daring sangat tidak efektif.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Putri et al., menyatakan metode daring saat masa pembelajaran pandemi tidak efektif jika hanya mengandalkan metode online saja. [1] Hal ini terkendala dari kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan metode pembelajaran daring.

Oleh karena itu, penelitian di SD Muhammadiyah 5 Porong memerlukan kajian ulang mengenai strategi pembelajaran selama masa pandemi COVID-19. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sistem mengajar belajar antara guru dan siswa SD, agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Selain itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan KEMENDIKBUD untuk mengatasi program pemerintah khususnya dalam menangani masalah pendidikan, terutama saat situasi COVID-19.

4 Kesimpulan

Dampak pandemi Corona virus disease 2019 (Covid-19) kini mulai terasa menyebar ke dunia pendidikan. Sekolah, perguruan tinggi, dan universitas ditutup untuk mengendalikan penyebaran virus corona. Penutupan sekolah membawa kesulitan bagi siswa, guru, dan orang tua. Jadi, pembelajaran jarak jauh merupakan solusi untuk melanjutkan sistem pendidikan. Strategi pembelajaran SD Muhammadiyah 5 Porong dalam masa pandemi adalah dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Dari hasil penelitian, didapatkan sekitar 40% dari total sampel menganggap metode daring atau pembelajaran jarak jauh ini belum cukup efektif.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak/Ibu Guru SD Muhammadiyah 5 Porong yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan wawancara penelitian serta ucapan terimakasih untuk orang tua saya dan teman-teman saya yang telah memberikan saya support sehingga artikel ini dapat selesai dengan baik dan waktu yang tepat.

References

- [1] Putri AP, Rahayu RS, Suswandari M, et al. Strategi pembelajaran melalui daring dan luring selama pandemi covid -19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2–Nomor 1, April2021*, 1-8. Available from : <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/728/753>
- [2] Setiono P, Handayani E, Selvia, et al. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 2020;3(3) : 402-407
- [3] Abidah A, Hidayatullaah HN, Simamora RM, et al. The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of “Merdeka Belajar”. *Studies in Philosophy of Science and Education (SiPoSE) Vol.1, No.1, April 2020*, pp. 38-49. Available from : <https://media.neliti.com/media/publications/316626-the-impact-of-covid-19-to-indonesian-edu-df1bb916.pdf>
- [4] Tadesse S, Muluye W. The Impact of COVID-19 Pandemic on Education System in Developing Countries: A Review *Open Journal of Social Sciences*, Vol.8 No.10, 2020. Available from : <https://www.scirp.org/journal/paperinformation.aspx?paperid=103646>